



RINGKASAN

HARRY BAGUS KUMIADI. Sertifikasi Benih Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Hibrida di PT Prabu Agro Mandiri Purwakarta Jawa Barat. *Cucumber Seed Certification (Cucumis sativus L.) Hybrid at PT Prabu Agro Mandiri Purwakarta East Java*. Dibimbing oleh MUHAMAD SYUKUR.

Tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan sayuran buah yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat luas karena kaya akan sumber gizi, vitamin, dan mineral yang diperlukan bagi tubuh serta memiliki banyak manfaat lainnya untuk kesehatan tubuh. Penyebaran dan kebutuhan buah mentimun setiap tahunnya selalu meningkat seiring adanya peningkatan jumlah penduduk dan minat masyarakat pada buah mentimun ini, oleh karena itu dengan adanya kebutuhan mentimun yang selalu meningkat dibutuhkan benih mentimun kualitas unggul agar dapat meningkatkan produksi mentimun setiap tahunnya.

Benih bermutu yang dihasilkan memerlukan proses yang runtut secara terstruktur dan sesuai dengan SOP mulai dari proses produksi, pengolahan, sertifikasi, serta proses pengujian mutu benihnya. Selain dari benihnya yang memiliki kualitas yang baik produksi mentimun dapat dipengaruhi oleh faktor genetik, faktor lingkungan, dan teknik budidaya yang digunakan. Penggunaan benih bermutu merupakan suatu faktor yang mendorong kenaikan tingkat produktivitas pada sektor pertanian. Penggunaan benih bermutu tinggi khususnya pada mutu fisiologis akan menghasilkan tanaman yang tumbuh kuat dan menghasilkan produksi tinggi sehingga dapat mengurangi resiko kegagalan usaha tani.

Kegiatan praktik kerja lapangan di PT Prabu Agro Mandiri meliputi kuliah umum, praktik secara langsung, analisis data, dan penyusunan laporan. Kegiatan sertifikasi benih yang dilakukan meliputi permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman, pengawasan pascapanen, pengujian mutu benih, penerbitan sertifikat dan pelabelan benih, serta pengawasan peredaran benih. Rangkaian kegiatan sertifikasi tersebut dapat dilakukan apabila lulus dari pemeriksaan sebelumnya.

Kegiatan sertifikasi benih dilakukan oleh beberapa pihak yang terkait mulai dari permohonan sertifikasi oleh manager produksi. Pemeriksaan lapangan pertanaman oleh pihak kendali mutu pada blok petani mitra. Pengawasan pascapanen terkait dengan kelayakan benih dan alat yang digunakan. Pengujian mutu benih terkait dengan pengujian rutin dan khusus. Penerbitan sertifikat benih dan pelabelan oleh instansi. Pengawasan peredaran benih terkait mutu benih setelah dipasarkan oleh pengawas dari perusahaan. Varietas yang digunakan yaitu varietas MBTM 03 dengan merek dagang Calia F1.

Kegiatan sertifikasi benih dilakukan di PT Prabu Agro Mandiri Purwakarta Jawa Barat secara mandiri yang telah diakui oleh sertifikat Sistem Manajemen Mutu (SMM) No. 25- LSSBTPH pada tanggal 2 September 2021 dari Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan standar SNI ISO 9001:2015.

Kata kunci : mutu benih, pemeriksaan, pengujian, produktivitas